

**NILAI RELIGIUS PENOKOHAN DALAM NOVEL
DIBAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA
(KAJIAN SEMIOTIK)**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

ABDUL LATIF

1509057001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018**

ABSTRAK

Abdul Latif. Nilai Religius Penokohan dalam Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka (Kajian Semiotik). Tesis. Program Magister Pendidikan Studi Bahasa Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai religius penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka di tinjau dari kajian semiotik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik analisis. Fokus penelitian ini adalah novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka. Buku ini diterbitkan oleh Balai Pustaka. Tebal halaman novel ini ialah 76 halaman. Subfokus masalah hanya kepada nilai religius penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ditinjau dari kajian semiotik.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka mengandung manfaat akan nilai religius dengan tujuan agar siswa/pembaca memiliki keyakinan kuat dengan adanya Allah swt. dalam berkehidupan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, sehingga permasalahan seperti *bullying* (penindasan), tauran, seks bebas, serta rasa suka terhadap lawan jenis dapat di kontrol ke arah lebih baik guna untuk mendapatkan keridhoan dari Allah swt. *Kedua*, penokohan Hamid dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dapat mewariskan nilai religius karena merefleksikan nilai religius berupa akidah dan akhlak. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel analisis terdapat 17 kutipan yang menunjukkan bahwa Hamid mengaplikasikan akidah dalam novel tersebut. Lebih lanjut terdapat 19 kutipan yang menunjukkan bahwa Hamid mengaplikasikan akhlak pada novel tersebut. *Ketiga*, nilai religius yang digunakan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka adalah akidah dan akhlak yang ditinjau berdasarkan kajian semiotik berupa ikon, indeks, dan simbol. Nilai religius yang lebih dominan terdapat pada novel tersebut adalah akidah dengan jumlah kutipan sebanyak 19 sedangkan aqidah 17. *Keempat*, penelitian penokohan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka meninjau pada kajian semiotik pada unsur ikon, indeks, dan simbol dari aspek akidah dan akhlak. Pada aspek akidah terdapat 2 ikon, 4 indeks, dan 11 simbol. Sedangkan, aspek akhlak terdapat 7 ikon, 7 indeks, dan 5 simbol.

Kata Kunci : Nilai Religius, Penokohan, dan Kajian Semiotika

ABSTRACT

Abdul Latif . Characteristic Religious Value in the Novel *Under the aegis of the Ka'bah* by Hamka (Semiotic Study). Thesis. Indonesian Language Study Master Program. Mu hammadiyah University Postgraduate School Prof. DR. HAMKA. 2018.

This study aims to find out the religious value of characterization in the novel *Under the Protection of Ka'bah* by Hamka in terms of semiotic studies.

Research this use method qualitative descriptive and technique analysis. The focus of this research is a novel *under the aegis of the Kaaba* creation Hamka . Book this published by Balai Pustaka . Thick page of this novel is 76 page . The focus of the problem is only on the religious value of characterization in Hamka's novel *Under the Protection of Ka'bah* in terms of semiotic studies.

Based on the research obtained the following results. *First*, novel *Under the Protection Ka'bah* containing Hamka works will benefit the religious values in order for students / readers have a strong belief in the presence of Allah. in living in the school environment and in the community, so that problems such as *bullying* , tauran, free sex, and liking towards the opposite sex can be better controlled in order to get the pleasure of Allah. *Secondly* , the characterization of Hamid in the novel " *Under Under the Protection of Ka'bah*" by Hamka can bequeath the religious value because it reflects the religious value of aqeedah and morals. This can be seen in the analysis table, there are 17 citations which show that Hamid applied the aqeedah in the novel. Furthermore, there are 19 citations which show that Hamid applies morality to the novel. *Third* , the religious values used in the novel " *Under the Protection of Ka'bah*" by Hamka are akidah and akhlak which are reviewed based on semiotic studies in the form of icons, indices, and symbols. The more dominant religious value found in the novel is the creed with a total of 19 quotations while the aqidah 17. *Fourth* , the study of the novel *under the Protection of the Ka'bah* by Hamka looks at semiotic studies on elements of icons, indices, and symbols of the aspect of faith and morals. In the aspect of faith there are 2 icons, 4 indices, and 11 symbols. Meanwhile, the moral aspect consists of 7 icons, 7 indices, and 5 symbols.

Keywords: Religious Value, Characterization, and Semiotics Study

LEMBAR PENGESAHAN

**NILAI RELIGIUS PENOKOHAN DALAM NOVEL
DIBAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA
(KAJIAN SEMIOTIK)**

TESIS

Oleh

ABDUL LATIF

1509057001

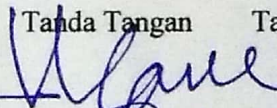
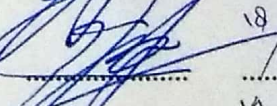
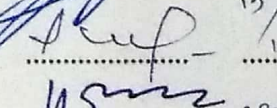
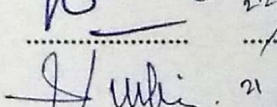
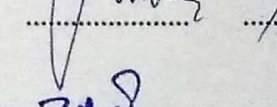
Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 14 Mei 2018

Penguji Tesis

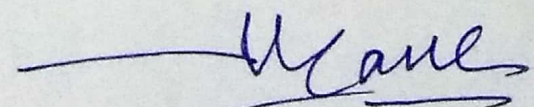
1. Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd
(Ketua Penguji)
2. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)
3. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)
4. Dr. H. Sukardi, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)
5. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.
(Anggota Penguji 1)
6. Dr. Imam Syafi'i, M.Pd.
(Anggota Penguji 2)

Tanda Tangan	Tanggal
	20/2018
	18/2018
	18/2018
	13/2018
	22/2018
	21/2018

Jakarta, 20-10-2018

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Subfokus Penelitian	7
D. Perumusan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Novel	9
a. Pengertian Novel	9
b. Jenis-jenis Novel	13
c. Ciri-ciri Novel	14

d. Unsur Novel	15
2. Penokohan	28
a. Pengertian Penokohan	28
b. Jenis-jenis Penokohan	30
c. Ciri-ciri Penokohan	31
d. Nilai Religius Penokohan	32
3. Kajian Semiotik	44
a. Pengertian Semiotik	44
a) Ikon	48
b) Indeks	49
c) Simbol	50
d) Model Diadik	51
e) Model Triadik	52
f) Model Realis, Konseptualis, dan Nominalis	52
g) Sinkroni dan diakroni	54
h) Langue dan parole	54
B. Penelitian yang Relevan	56
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	59
B. Metode Penelitian	59
C. Data dan Sumber Data	60

D. Instrumen Penelitian	60
E. Prosedur Pengumpulan Data	62
F. Prosedur Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	64
B. Nilai Religius Penokohan Novel	65
1. Akidah	65
2. Akhlak	78
C. Implikasi Hasil Penelitian	94

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra tidak lahir begitu saja. Karya sastra lahir dari hasil kreativitas, realitas, dan imajinasi pengarang yang dituangkan dalam suatu karya sastra dengan adanya tokoh sebagai objek yang diceritakan. Hasil imajinasi pengarang bukanlah kitab pelajaran dan tidak sama dengan kitab pelajaran, maka karya hasil imajinasi tidak dapat dikaji seperti mengkaji kitab pelajaran melainkan sebuah karya seni.

Pengertian sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia sebagai tokoh dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai media kisah. Dalam hal ini, karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang bukan hanya sebuah kisah yang diceritakan tanpa adanya tujuan yang bermanfaat bagi pembaca, melainkan seorang pengarang ingin menyampaikan sederetan pengalaman-pengalaman pesan positif yang pernah akrab dengan lingkungan kehidupannya. Dalam hal ini, pesan yang ingin disampaikan bisa berupa pesan agama (religius), pendidikan, sosial, budaya, ataupun latar belakang dari pengarang itu sendiri. Maka pembaca dapat mengetahui nilai-nilai hidup, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat salah satunya melalui karya sastra.

Karya sastra memiliki berbagai fungsi, diantaranya yaitu fungsi reaktif, fungsi didaktif, fungsi estetis, fungsi moralitas, dan fungsi religiusitas. Fungsi

reaktif yaitu bersifat cendrung tanggap atau segera bereaksi terhadap sesuatu yang timbul atau muncul dalam diri seseorang guna untuk menghibur melalui karya sastra, fungsi didaktif yaitu fungsi yang bertujuan untuk mendidik para pembaca melalui karya sastra yang terdapat didalamnya karena mempunyai nilai-nilai kebenaran dan kebaikan, fungsi estetis yaitu fungsi yang memberikan nilai-nilai keindahan, fungsi moralitas, mengandung nilai moral yang tinggi sehingga para pembaca dapat mengetahui moral yang baik dan buruk, dan yang terakhir yaitu fungsi religiusitas yaitu, suatu karya sastra yang mengandung ajaran agama yang dapat menjadikan teladan bagi para pembacanya.

Dari lima fungsi yang telah dijelaskan di atas, apabila kita melihat realita kehidupan ini pada zaman sekarang, masih saja ada kejadian-kejadian negatif yang terus berkembang dan selalu terjadi lagi, seakan-akan hal tersebut adalah sebuah budaya kebiasaan yang tidak pernah hilang pada setiap tahun. Kejadian-kejadian ini, contohnya adalah tauran antar pelajar yang dipicu akibat dari berbagai masalah kecil antar individu maupun kelompok yang tidak mau mengalah satu sama lain, belum lagi masalah seks bebas yang terkadang ada saja masalahnya pada remaja khususnya pada pelajar dan hal inipun tidak kunjung hilang pada remaja khususnya para pelajar yang dipicu oleh berbagai sebab dikarenakan tidak bisa menahan nafsu kepada lawan jenis pada zaman modern ini, selanjutnya permasalahan *bullying* (penindasan) antarteman, dan masih banyak hal lainnya. Hal ini terbukti bahwa nilai agama terasa kurang diberikan kepada siswa.

Oleh karena itu, peneliti merasa bertanggungjawab untuk mencari penyelesaian masalah agar tidak terulang lagi kejadian semacam ini. Peneliti mencoba mencari jalan permasalahan dengan menggunakan penelitian pendekatan religius yang terdapat pada penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka yang akan diimplikasikan pada pembelajaran sastra Indonesia di SMA dengan tujuan agar siswa mempunyai keyakinan kuat dengan adanya Allah SWT. yang selalu mengawasi dari setiap gerak-gerik kehidupan. Selain dari itu, tujuan lainnya adalah agar pelajar dapat menghindari tauran maupun seks bebas serta selalu dapat mengontrol hawa nafsunya yang diawali dengan adanya rasa cinta terhadap lawan jenis, dan perilaku *bullying* (penindasan) terhadap temannya. Kemudian, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Maka, peneliti berusaha memberikan sebuah contoh teladan religius dari penokohan yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka pada pelajar melalui pembelajaran sastra Indonesia di SMA yang memang tidak hanya membahas tentang sastra dan bahasa Indonesia saja di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, disuguhkan nilai agama yang terdapat dalam pembelajaran sastra Indonesia sehingga secara tidak sadar, siswa sudah di didik

untuk memahami nilai religius pada tokoh dalam novel tersebut merujuk kepada akidah dan akhlak dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan silabus 2013 yang terdapat pada KI. 1, yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menganalisis penokohan pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka disebabkan penokohan dapat difokuskan sebagai contoh analisis pada nilai religius yaitu akidah dan akhlak yang akan diaplikasikan terhadap tingkah laku ataupun karakter siswa di SMA. Dalam hal ini, istilah penokohan dapat menunjuk pada penggambaran watak, karakter, citra tokoh, baik secara fisik maupun psikis. Penokohan yang ada didalam novel tersebut ini karakter, watak, ataupun ciri khas yang kuat tentang nilai religius yaitu pada akidah dan akhlaknya dengan kisah percintaan antara tokoh Hamid dan Zainab yang sama-sama jatuh cinta tetapi terpisah dikarenakan perbedaan latar belakang sosial hingga Zainab harus dihadapkan oleh ibunya yaitu tokoh Mak Asiah agar menikah dengan laki-laki yang telah dipilihkan walaupun pada akhirnya Zainab menolak. Kemudian, Hamid yang mengetahui Zainab telah dipilihkan oleh ibunya kepada laki-laki lain lalu Hamid memutuskan pergi ke Mekkah untuk beribadah hingga akhirnya meninggal di hadapan Ka'bah.

Jika memahami kisanya sekilas bahwa penokohan dalam novel ini memiliki nilai religius yang patut dicontoh oleh pelajar dalam hal mengontrol hawa nafsu kepada lawan jenis dalam perasaan cinta dengan beribadah bukan dengan seks bebas dan lain hal sebagainya. Dengan demikian, penokohan yang terdapat dalam novel tersebut sangat berguna bagi siswa pada tingkat SMA. Selain daripada itu,

novel *Di bawah Lindungan Ka'bah* adalah hasil karya dari seorang ulama besar yaitu Hamka dengan nama kepanjangan dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Jika melihat kepada latar belakang penulisnya bahwasanya novel yang disampaikannya memiliki sesuatu pesan religius yang kuat didalamnya.

Latar belakang Hamka inilah sebagai salah satu alasan mengapa peneliti memilih novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Mengingat kepada fungsi dan tujuan kurikulum 2013 ialah dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka, novel yang baik serta berhubungan dengan kurikulum 2013 yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran terhadap siswa di SMA pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.

Penelitian ini menyelidik penokohan nilai religius pada akidah dan akhlak dengan menggunakan kajian semiotik sebagai tanda yang terdapat dalam karya sastra khususnya pada novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan cara penafsiran tanda-tanda bahasa. Sebagaimana dijelaskan oleh Peirce “*argued that interpreters have to supply part of the meanings of signs. He wrote that a sign*

‘is something which stands somebody for something in some respect or capacity’.¹

Tanda dalam karya sastra dapat terlihat dari bagaimana pengarang mengkisahkan penokohan dari watak, karakter, dan citra tokoh, baik itu secara tersurat dengan dialognya tokoh maupun tersirat yang dikisahkan. Maka dengan demikian, tanda-tanda yang terdapat didalamnya dapat diinterpretasikan masuk kedalam penokohan religius atau tidak. Adapun yang dimaksudkan tanda dalam kajian semiotik ini adalah merujuk pada pendapat Pierce yang dikutip Zaimar bahwa semiotik mencakup simbol, indeks, dan ikon².

Oleh karena itu, penelitian ini akan menelaah bagaimana nilai religius penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah* karya Hamka yang ditinjau dari kajian semiotik. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam mengajarkan nilai religius dan karakter lainnya kepada peserta didiknya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat apa yang diperoleh dari membaca novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah* karya Hamka?
2. Apakah penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka’bah* karya Hamka dapat mewariskan nilai religius?

¹ Berger, 2004, *Semiotic Analysis Chapter 1*, hlm. 5

² Okke Kusuma Sumantri Zaimar. 2014. *Semiotik dalam Analisis Karya Sastra*. Depok:Komodo, hlm. 3.

3. Apakah nilai religius yang digunakan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka?
4. Bagaimana penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ditinjau dari kajian semiotik?

C. Subfokus Penelitian

Berbagai fokus masalah dapat dikemukakan dalam penelitian ini. Namun peneliti menentukan subfokus masalah hanya kepada nilai religius penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ditinjau dari kajian semiotik.

D. Perumusan Penelitian

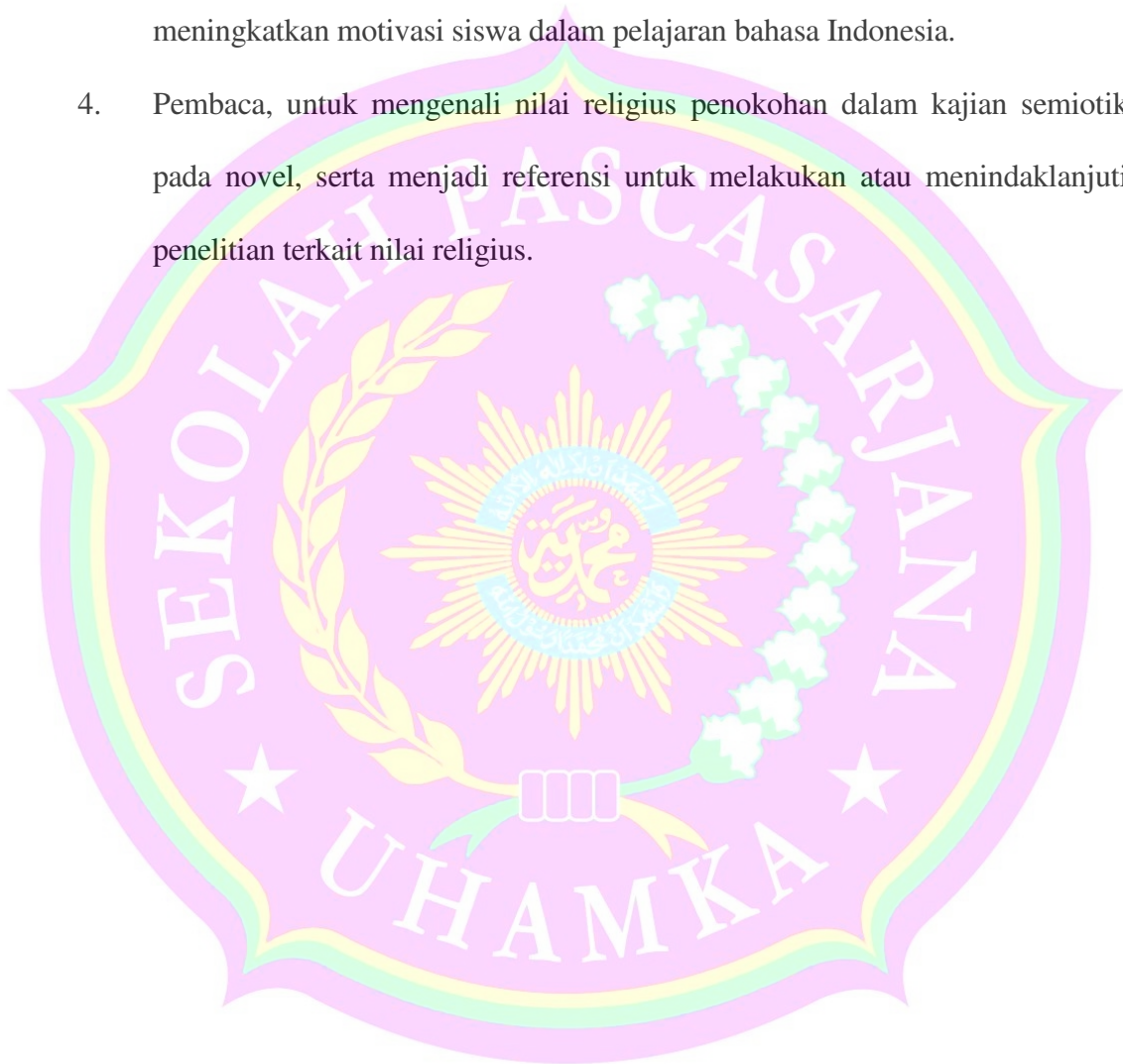
Berdasarkan subfokus penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana nilai religi penokohan dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ditinjau dari kajian semiotik?”

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap hasilnya dapat berguna untuk semua pihak, sebagai berikut:

1. Peneliti lain yang tertarik di bidang semiotik dapat memberikan masukan pengetahuan dan wawasan di bidang semiotik.

2. Guru, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar serta alternatif dalam pelajaran bahasa Indonesia yang berkarakter guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Siswa, dapat pengetahuan tentang nilai religius penokohan serta meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.
4. Pembaca, untuk mengenali nilai religius penokohan dalam kajian semiotik pada novel, serta menjadi referensi untuk melakukan atau menindaklanjuti penelitian terkait nilai religius.



DAFTAR PUSTAKA

- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra & Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bannet. 2004. *An Introduction to Literature, Criticism and Theory*. Great Britain: Pearson Education Limited.
- Berger, 2004, *Semiotic Analysis Chapter 1*.
- Bertens, K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedi.
- Boynton, Robert W dan Maynard Mack. 1978. *Introduction to the Short Short Story*. New Jersey: Hayden Book Company.
- Bunyamin, dkk. 2012. *Aqidah untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Chandler, Daniel. *Semiotics for Beginner.pdf*
- Deledalle, Gerard. 2000. *Charles S. Peirce's Philosophy of Signs: Essays In Comparative Semiotic*. Bloomington and Indiana polis: Indiana University Press.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan; Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra: sebuah penjelajahan awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanum, Zulfa. 2013 *Kamus Istilah Sastra (Glossary of Literary Terms)*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2013. *Kamus Istilah Sastra: Glossary of Literary Terms*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka*. Yogyakarta: LKiS.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit ombak.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Kuiper, Kathleen (Ed.). 2012. *Prose: Literary Terms and Concepts*. Britania: Britannica Educational Publishing in association with Rosen Educational Services
- Kurniawan, Heru. 2013. *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia Permata.
- Merrell, Floyd. 2005. *Charles Sanders Peirce's Concept Of The Sign*. Dalam *The Routledge Companion to Semiotics and Linguistics* Ed. Paul Cobley. London and New York: Routledge.
- Milhorhorn, Thomas. 2006. *Writing Genre Fiction: A Guide to The Craft*. Florida: Universal Publisher.
- Nazaruddin, Kahfie. 2015. *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Joko. *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penerapan Sastra*. *Humainiora*, No. 10, Januari-April 1999.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penilaian Sastra: dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Razak, Yusron, dkk. 2011. *Pendidikan Agama untuk Perguruan Tinggi & Umum*. Jakarta: Uhamka Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra ; Perkenalan terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta.
- Rosa, Helvy Tiana. 2003. *Segenggam Gumam*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Rusmana, Dadan dan Yayan Rahtikawati. 2013. *Metodologi TAFSIR AL-QURAN: Struktural, Semantik, Semiotik, & Hermeneutik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Semi, Antar. *Anatomo Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemardjo, Jakob dan Saini. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Solihati, Nani dan Ade Hikmat. 2013. *BAHASA INDONESIA: Untuk Mahasiswa S1 & pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: PT Grasindo
- _____, Nani, Ade Hikmat, dan Syarif Hidayatullah. 2016. *TEORI SASTRA: Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung. LfBet
- Suharianto, S. 1983. *Memahami dan Menikmati Cerita Rekaan*. Surakarta: Widya Duta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Sleman: Garudhawaca.
- Yani, Ahmad. 2010. *Akhlak Pribadi Muslim*. Jakarta: LPPD KHAIRU UMMAH.
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri. 2014. *Semiotika dalam Analisis Karya Sastra*. Depok: Komodo Books.